



Vol. 02 No. 04 (2023) : 220-228

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



MANAJEMEN PEMBIAYAAN DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN DI SMP IT NURUL QURAN CIKAKAK KABUPATEN SUKABUMI

Fajri Abdul Sholeh¹, Agus Sujarwo², Atik Rusdiani³

¹⁻⁵Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : ¹alfazdari23@gmail.com, ²gssujarwo07@gmail.com , ³atik.rusdiani@fkip.unila.ac.id

Abstract :

The authors were able to identify the following issues based on the findings of the study: The financial planning (budgeting), implementation (accounting), and evaluation (audit) have been completed correctly; the existing infrastructure is adequate; however, the number must be increased. With the problems mentioned above, the authors are interested in conducting additional research on funding management and infrastructure to improve the quality of graduates at SMP IT Nurul Quran Cikakak, Sukabumi Regency. Collect data for this study using interviewing, observation, and technical documentation. The data analysis was carried out in three stages: data reduction, data presentation, and the development of conclusions, which were then descriptively described. The implementation of financial management functions, such as financial planning (budgeting), implementation (accounting), evaluation (audit), and adequate infrastructure, can improve the quality of both academic and non-academic graduates. The pleasure and quality of intelligent, creative, innovative graduates, both academic and non-academic, and graduates can be accepted. Financial management is the management of financial functions, such as the acquisition and use of funds. Nevertheless, the primary function that those in charge of certain areas must perform is financial management. Thus, school finance management is a series of activities that range from planning the acquisition of funds to evaluating the use of those funds in terms of funding the school's operations.

Keywords : *Funding management and infrastructure facilities*

Abstrak :

Berdasarkan hasil temuan penelitian, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut: Perencanaan keuangan (budgeting), pelaksanaan (accounting), dan evaluasi (audit) telah diselesaikan dengan benar; infrastruktur yang ada memadai; Namun, jumlahnya harus ditambah. Dengan permasalahan tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tambahan tentang pengelolaan dana dan sarana prasarana untuk meningkatkan kualitas lulusan di SMP IT Nurul Quran Cikakak Kabupaten Sukabumi. Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengembangan kesimpulan yang kemudian dideskripsikan secara deskriptif. Pelaksanaan fungsi-fungsi pengelolaan keuangan seperti perencanaan keuangan (budgeting), pelaksanaan (accounting), evaluasi (audit), dan infrastruktur yang memadai, dapat meningkatkan kualitas lulusan baik akademik maupun non akademik. Kesenangan dan kualitas lulusan yang cerdas,

kreatif, inovatif, baik akademik maupun non akademik, dan lulusan dapat diterima. Manajemen keuangan adalah pengelolaan fungsi keuangan, seperti akuisisi dan penggunaan dana. Namun demikian, fungsi utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab atas bidang tertentu adalah manajemen keuangan. Dengan demikian, pengelolaan keuangan sekolah merupakan rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan perolehan dana sampai dengan evaluasi penggunaan dana tersebut dalam rangka mendanai operasional sekolah.

Kata Kunci: Pengelolaan dana dan sarana prasarana

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan di sekolah memiliki ruang lingkup yang luas yang didalamnya mempelajari berbagai masalah yang muncul, seperti manajemen direktur, manajemen kurikulum, manajemen siswa, manajemen pribadi (personal), manajemen sekolah (administrasi), manajemen fasilitas pendidikan, dan manajemen keuangan. (Rosa & Listiadi, 2020) Manajemen keuangan merupakan salah satu jenis manajemen sekolah yang memerlukan perhatian serius, sama seperti jenis manajemen lainnya. Meskipun pengelolaan keuangan secara tidak langsung menentukan berhasil tidaknya kegiatan pendidikan, dan keberadaannya sangat menentukan, namun tidak dapat dikatakan tidak ada kegiatan yang tidak menggunakan dana. (Suci, 2022) Sampai saat ini masih banyak sekolah yang kurang baik dalam hal pengelolaan keuangan jika dibandingkan dengan sekolah negeri. Sebab, jumlah siswa umumnya lebih sedikit, yang berarti bantuan dana operasional sekolah (BOS) juga lebih sedikit.

Selain itu, sekolah swasta yang menjadi korban diskriminasi kebijakan pemerintah, serta banyak guru honorer yang jauh dari kata sejahtera, juga dikenakan pajak dana BOS, meski jumlahnya tidak proporsional. Pendidikan merupakan faktor penting dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. (Iai & Lampung, n.d.) Pendidikan juga merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik dalam pembangunan suatu bangsa maupun di tingkat global. Sumber daya manusia merupakan modal dasar sekaligus kekayaan bangsa, sedangkan modal dan sumber daya fisik merupakan faktor produksi yang hanya dapat digerakkan oleh sumber daya manusia. (Khair & Hidayati Murtafiah, n.d.)

Ada sejumlah faktor internal dan eksternal yang berdampak pada potensi sumber daya pendidikan. Faktor internal terkait pengelolaan sumber daya manusia, sumber pendanaan, sarana dan prasarana. Selama ini, faktor eksternal mempengaruhi antara lain masyarakat, kebijakan pemerintah, ekonomi, sosial budaya, dan politik. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan adalah biaya. Pendidikan nilai-nilai strategis ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dana yang memadai. Dari sudut pandang ekonomi, tidak ada kegiatan pendidikan gratis. (Warisno, 2022) Organisasi sebagai bentuk implementasi keuangan untuk pengambilan keputusan.

Dalam proses pembelajarannya, SMP IT Nurul Quran Cikakak menerapkan program tahun 2013, yang bertujuan mempersiapkan manusia

Indonesia untuk hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, yang mampu memberikan kontribusi bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara. , dan peradaban global. Penyelesaian beban kerja dan penyelarasan linearitas pendidik bersertifikat dalam pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 mengacu pada ketentuan perundang-undangan. Dalam strategi keuangan yang telah diterapkan, kami telah mencapai beberapa milestone, antara lain sebagai berikut:

- a. (keuangan). Keuangan dalam seni adalah cabang dari praktek yang berhubungan dengan uang. Ini mempengaruhi tidak hanya jumlah uang yang tersedia untuk pembelian, tetapi juga ketersediaan kredit.
- b. Anggaran (anggaran) adalah rencana operasional yang ditawarkan kuantitatif dalam bentuk satuan uang yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan lain dalam rentang waktu tersebut.
- c. Biaya (biaya). Biaya adalah dana baik/tidak baik yang diperoleh dari berbagai sumber (pemerintah, masyarakat, orang tua) yang diperoleh untuk penyelenggaraan pendidikan. Perhitungan biaya pendidikan akan ditentukan oleh komponen pendidikan dan biaya satuan. Komponen proses pendidikan ini menitikberatkan pada pengembangan sarana dan prasarana pendidikan seperti ruang belajar, laboratorium, ruang kelas, bahan belajar, dan alat penilaian.
- d. Pendidikan ini sarakan sarana dan prasarana pendidikan seperti pembiayaan. Pembiayaan merupakan fungsi yang terdiri dari d. Keuangan adalah tindakan menyediakan dana yang diperlukan untuk menyelesaikan bisnis

Program ini menitik beratkan pada pengembangan sarana dan prasarana. fungsi pendidikan Pembiayaan pendidikan merupakan alat yang mengarahkan efisiensi dan efektifitas sekolah. Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan kemungkinan yang sangat menentukan dan merupakan faktor produksi yang menentukan terselenggaranya kegiatan belajar mengajar bersama-sama dengan faktor-faktor lain di sekolah. Saat menulis esai ini, istilah biaya digunakan, yaitu. biaya yang digunakan untuk keperluan sekolah, termasuk biaya pegawai atau gaji dan biaya peralatan pendidikan di sekolah yang diperoleh dari sumber tetap onstist jika kita ingat bahwa kemajuan pendidikan tidak terlepas dari apa yang disebut uang atau biaya. Kostnaur (kostnaur) memiliki ruang lingkup yang sangat luas, yaitu semua pembayaran dalam bentuk uang dan barang serta pekerjaan (yang dapat dinilai dengan uang). Unsur-unsur pengelolaan dana meliputi dana di dalam sekolah itu sendiri, yang meliputi:

1. Gaji guru, tenaga kependidikan lainnya dan tenaga administrasi
2. Biaya akuisisi dan pemeliharaan infrastruktur
3. Biaya penyelenggaraan pendidikan
4. Kebutuhan dan biaya pengembangan

bagaimana biaya harus didasarkan pada situasi dan bukan masalah dan bagaimana dengan biaya saat ini dimungkinkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa jenis pungutan yang diterbitkan oleh SMP IT Nurul

Quran Cikakak yaitu pendanaan yang dapat mendukung tujuan akademik. Terlihat seberapa besar anggaran yang dialokasikan langsung untuk keperluan proses pembelajaran di SMP IT Nurul Quran Cikakak dan diharapkan pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kualitas lulusan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP IT Nurul Quran Cikakak, pengelolaan keuangan telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan karena anggaran diarahkan untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan tentang pembiayaan pendidikan yang berlangsung di SMP IT Nurul Quran Cikakak yang menitikberatkan pada sistem perencanaan keuangan (budgeting), pelaksanaan anggaran (accounting), evaluasi (auditing) untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Lulusan SMP IT Nurul Quran Cikakak. Dalam penilaian ini, kami menggunakan proses penilaian kualitatif yang didasarkan pada kerangka konseptual unik yang berupaya memahami makna atau hubungan antara orang dan hal-hal tertentu. Pertama-tama, kami mencoba memahami arti peristiwa dan hubungannya dengan orang biasa dalam situasi tertentu. Sementara itu, pendekatan metaetis tidak bertujuan untuk berpikir secara reflektif, tetapi lebih menekankan pada kemampuan manusia untuk berpikir secara reflektif, dan lebih menggunakan logika reflektif selain logika induktif dan deduktif, serta logika material dan logika probabilistik. Jika ada penelitian yang sedang diselidiki. Ini memiliki karakteristik penelitian non-fiksi dengan model paradigma mengganggu yang diterapkan pada para peneliti hasil penelitiannya. Penyaringan adalah salah satu keunggulan penelitian kualitatif. Membaca penelitian mia av a v a lsa v yang n adalah nilai. A berisi upaya untuk lsa, analisis catatan, dan tlka astaeur yang merupakan sta e sendiri tersedia. Dan data yang dikumpulkan berupa ora, gambar dan bukan angka.

PEMBAHASAN

Manajemen Keuangan Mempunyai Peranan Yang Sangat Penting Untuk Menentukan Efektifitas (Efektif, Efisien Tepat Guna Dan Tepat Sasaran) Atas Pelaksanaan Penggunaan Keuangan. Untuk Itu Diperlukan Kemampuan Untuk Memenej Suatu Keuangan, Sehingga Sekolah Dapat Berjalan Sesuai Dengan Visi Dan Misi Yang Telah ditentukan Sistem pengelolaan dana yang ada di SMP IT Nurul Quran Cikakak antara lain:

1. Perencanaan Keuangan (Budgeting)

Dalam hal perencanaan anggaran di SMP IT Nurul Quran Cikakak sudah benar; Hal ini dapat dilihat pada Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang telah disusun. Hal ini juga dapat dilihat pada daftar masukan pelaksanaan anggaran BOS tahun anggaran 2021, dimana semua program yang direncanakan telah dirinci secara sistematis dan dilengkapi dengan terms of reference (Tor), namun yang harus diperhatikan oleh pihak-pihak terkait. adalah perencanaan gedung sarana dan prasarana yang selalu terintegrasi antara pendidik (pengajar), bendahara, dan

administrasi sekolah. Dan rencana ruang multimedia / komputer. Melanjutkan penggunaan ruang perpustakaan dan infrastruktur komputer, tetap ditambah, minimal sama dengan jumlah siswa dalam satu kelas, serta pengadaan guru di wilayah studi Tinkom.

2. Pelaksanaan (Akunting)

Dalam pelaksanaan anggaran, pemberi perintah (Kpa) mengajukan permintaan pembayaran (Spp) kepada penandatanganan spm, dan penanda tangan spm mengajukan perintah pembayaran (spm) yang tunduk pada Kppn. Awalnya, Kppn memberikan sp2d. Satker adalah nama keluarga. Atas dasar Sp2d tersebut, Bendahara yang bertindak atas nama KPA telah menyetorkan dana tersebut ke bank Persepsi. Jumlah yang ditunjukkan pada Sp2d telah sesuai dengan prosedur penyelesaian keuangan. Dalam Proses Pelaksanaan Anggaran Ini Muncul Istilah Yang Dikenal Dengan Akuntansi (*Accounting*). Akuntansi Adalah Bahasa Yang Digunakan Untuk Menggambarkan Hasil Kegiatan Ekonomi Sebagaimana Diungkapkan Oleh Henke O. Emerson (1991: 3) "*Accounting Is The Language Used To Describe The Result Of Economic Activities*". Kegiatan Tersebut Melibatkan Konversi (Perubahan) Sumber Daya Yang Ada Menjadi Barang Dan Jasa Yang Bisa Di Pakai. Oleh Karena Akunting Berkaitan Dengan Mengukur Dan Menyingkap Hasil Dari Kegiatan Konversi Sumber Daya Tadi. Adapun Yang Dilakukan Setelah Ada Tansaksi Adalah Sebagai Berikut :

- a. Bendahara Mencatat Transaksi Tersebut Kedalam Buku Kas Umum (Bku) Secara Manual.
- b. Operator Pelaporan Keuangan Mencatat Transaksi Tersebut Ke Dalam Suatu Aplikasi Yang Disebut Arkas.

3. Penilaian (Auditing)

Dalam Pelaksanaan Anggaran Kuasa Pengguna Anggaran (Kpa) Membuat Surat Permintaan Pembayaran (Spp) Yang Ditujukan Kepada Pejabat Penanda Tangan Surat Perintah Membayar (Spm) Yang Kemudian Surat Perintah Membayar (Spm) Diterbitkan Oleh Penada Tangan Spm Seterusnya Spm Tersebut Diruskan Ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (Kppn) Kemudian Kppn Menerbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (Sp2d) Yang Diberikan Kepada Satker Dan Ditembuskan Ke Bank Persepsi. Bendahara Satker Atas Nama Kuasa Pengguna Anggaran Mencairkan Dana Tersebut Sebesar Yang Tercantum Dalam Sp2d Di Bank Persepsi Yang Telah Ditunjuk. Setelah Uang Dicairkan, Bendahara Membayar Dana Pelaksanaan Anggaran (Ke Pegawai/Orang) Yang Ditunjuk Oleh Kepala Sekolah Untuk Melaksanakan Anggaran Tersebut Sesuai Dengan Rincian Tahun Anggaran 2022.

Selain itu, semua realisasi anggaran dipindai setiap bulan dan ditujukan kepada Inspektur Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk dikawal, dan diadakan rapat bulanan untuk rekonsiliasi status keuangan SMP IT Nurul Quran Cikakak. Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi kerap kembali memantau penggunaan dana Bos.

* Abubakar, Taufani C. Kurniatun , *Manajemen Keuangan Pendidikan*

**Tabel 5. Implementasi Manajemen Keuangan Pada SMP IT Nurul Quran
Cikakak Tahun Anggaran 2022.**

Kegiatan Implementasi Manajemen Keuangan	Keterangan		
	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1. Perencanaan Keuangan (Budgeting)			
1. Menginventarisasi Rencana Yang Akan Dilaksanakan	<input type="checkbox"/>	-	-
2. Menyusun Rencana Berdasarkan Skala Prioritas Pelaksanaannya	<input type="checkbox"/>	-	-
3. Menentukan Program Kerja Dan Rincian Program	<input type="checkbox"/>	-	-
4. Menetapkan Kebutuhan Untuk Pelaksanaan Rincian Program	<input type="checkbox"/>	-	-
5. Menghitung Dana Yang Dibutuhkan		-	-
6. Menentukan Sumber Dana Untuk membiayai Rencana		-	-
2. Pelaksanaan /Akunting (Penggunaan Dana Bos Dan Dana Rutin Serta Spj)			
1. Pembiayaan Seluruh Kegiatan Dalam Rangka Penerimaan Siswa Baru	<input type="checkbox"/>	-	-
2. Pembelian Buku Teks Pelajaran Lainnya Dan Pengayaan Untuk Koleksi Di Perpustakaan	<input type="checkbox"/>	-	-
3. Pembiayaan Kegiatan Pembelajaran Remedial, Pembelajaran Pengayaan, Pemantapan Persiapan Ujian, Olahraga, Kesenian, Karya Ilmiah Remaja, Pramuka, Palang Merah Remaja .	<input type="checkbox"/>	-	-
3. Pembiayaan Ulangan Harian, Ulangan Umum, Ujian Sekolah, Dan Laporan Hasil Belajar Siswa	<input type="checkbox"/>	-	-
4. Pembelian Bahan-Bahan Habis Pakai Seperti Buku Tulis, Kapur Tulis, Pensil, Sepidol, Kertas, Bahan Praktikum, Buku Induk Siswa, Buku Inventaris, Minuman Dan Makanan Ringan Untuk Kebutuhan Sehari-Hari Di Sekolah, Serta Pengadaan Alat -	<input type="checkbox"/>	-	-

Alat Rumah Tangga Kantor.			
5. Pembiayaan Perjalanan Dinas	<input type="checkbox"/>	-	-
6. Pembiayaan Perawatan Sekolah, Yaitu Pengecatan, Perbaikan Atap Bocor, Perbaikan Pintu Dan Jendela, Perbaikan Inventaris Dan Perbaikan Sanitasi Sekolah, Perbaikan Lantai Ubin/Keramik Dan Perawatan Fasilitas Sekolah Lainnya.	<input type="checkbox"/>	-	-
7. Pembiayaan Honorarium Bulanan Guru Honorer Dan Tenaga Kependidikan Honorer. Pengembangan Profesi Guru Seperti Pelatihan, Kkg/Mgmp Dan Kkks/ Mkks.	<input type="checkbox"/>	-	-
8. Pemberian Bantuan Biaya Transportasi Bagi Siswa Miskin Yang Menghadapi Masalah Transportasi Dari Dan Ke Sekolah.	<input type="checkbox"/>	-	-
9. Surat Pertanggungjawaban (Spj) 1. Sp2d (Surat Perintah Pencairan Dana) 2. Spm (Surat Perintah Membayar) 3. Spp (Surat Permintaan Pembayaran) 4. Sptb (Surat Pertanggungjawaban Belanja) 5. Kwitansi/Nota Belanja. 10. Buku Kas Umum (Bku) 11. Buku Pembantu Bank 12. Buku Pembantu Pajak 13. Buku Cek 14. Neraca 15. Laporan Realisasi Anggaran 16. Laporan Inventaris Bmn			
17. Penilaian (Auditing)		-	-

4. Mutu Lulusan

Jika Anda membandingkan tahun pelajaran 2020/2021 dengan tahun

pelajaran 2020/2021, Anda akan melihat peningkatan jumlah not dalam bahasa Indonesia, Inggris, matematika, dan IPA. Dengan demikian, dalam bidang pendidikan, mutu meliputi input, proses, output, dan outcome. Jika suatu entri pendidikan siap untuk dirawat, itu dinyatakan berkualitas tinggi. Proses pendidikan yang berkualitas mampu menumbuhkan lingkungan belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Dan OutP ditetapkan berkualitas tinggi jika hasil belajar akademik dan nonakademik siswa sangat baik. Hasil dinyatakan berkualitas jika lulusannya masuk ke sekolah yang lebih tinggi dan diterima oleh masyarakat. Manajemen Sekolah, Berfungsi Mengsinkronkan Berbagai Input Tersebut Atau Mensinergikan Semua Komponen Dalam Integrasi (Proses) Belajar Mengajar Baik Antara Guru, Siswa Dan Sarana Pendukung Di Kelas Maupun Di Luar Kelas, Baik Dalam Kontek Kurikuler Maupun Ekstra Kurikuler, Baik Dalam Lingkup Subtansi Yang Akademis Maupun Non Akademis Dalam Suasana Yang Mendukung Proses Pembelajaran. Mutu Dalam Kontek Hasil Pendidikan Mengacu Pada Prestasi Yang Dicapai Oleh Sekolah Pada Setiap Kurun Waktu Tertentu (Apakah Tiap Akhir Semester, 2 Tahun Atau 5 Tahun Bahkan 10 Tahun).

Prestasi Yang Dicapai Dari Hasil Pendidikan (Student Achievement) Dapat Berupa Hasil Tes Kemampuan Akademis Misalnya: Ulangan Umum, Usbn) Dapat Pula Prestasi Di Bidang Lain Seperti Prestasi Di Bidang Olahraga, Kesenian Atau Keterampilan Tambahan Tertentu Misalnya: Komputer. Bahkan Prestasi Sekolah Yang Dapat Berupa Kondisi Yang Tidak Dapat Dipegang (Intangible) Seperti Suasana Disiplin, Keakraban, Saling Menghormati, Kebersihan Dan Sebagainya. Antara Proses Dan Hasil Pendidikan Yang Bermutu (Lulusan) Saling Berhubungan, Akan Tetapi Agar Proses Yang Baik Dan Tidak Salah Arah Maka Mutu Dalam Artian Hasil OuTP ut Harus Dirumuskan Terlebih Dahulu Oleh Sekolah Dan Harus Jelas Target Yang Harus Dicapai Untuk Setiap Tahun Atau Kurun Waktu Lainnya. Antara Input Dan Proses Harus Selalu Mengacu Pada Mutu-Hasil (OuTP ut) Yang Ingin Dicapai. Dengan Kata Lain Tanggungjawab Sekolah Dalam Sechool Based Quality Improvement Bukan Hanya Pada Proses Tetapi Tanggungjawab Akhirnya Adalah Pada Hasil Yang Dicapai (Lulusan).

Untuk Mengetahui Hasil Prestasi Yang Dicapai Oleh Sekolah Terutama Yang Menyangkut Akademik Atau Kognitif Dapat Dilakukan Dengan Benchmarking, Misalnya Nem Oleh Pkg Atau Mgmp. Evaluasi Terhadap Seluruh Hasil Pendidikan Pada Tiap Sekolah Baik Yang Sudah Ada Patokannya Benchmarking Maupun Yang Lain (Kegiatan Ekstra Kurikuler) Dilakukan Oleh Individu Sekolah Sebagai Evaluasi Diri Dan Dimanfaatkan Untuk Memperbaiki Target Mutu Dan Proses Pendidikan Tahun Berikutnya. Dalam Hal Ini Rapbs Harus Merupakan Penjabaran Dari Target Mutu Yang Akan Dicapai Dan Skenario Bagaimana Mencapainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian dan analisis data pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini bahwa, dengan implementasi manajemen pembiayaan dan sarana prasarana melalui fungsi perencanaan keuangan (budgeting), pelaksanaan (akunting) dan

penilaian (auditing) baik dari aspek biaya standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan di SMP IT Nurul Quran Cikakak dapat meningkatkan mutu lulusannya. Artinya dengan diimplementasikannya manajemen pembiayaan dapat meningkatkan mutu lulusan di SMP IT Nurul Quran Cikakak yang terlihat dari meningkatnya prestasi akademik dan non akademik serta semua siswa lulus 100 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Iai, A. W., & Lampung, A. (n.d.). *PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENINGKATAN MUTU LULUSAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*.
- Khair, D., & Hidayati Murtafiah, N. (n.d.). *MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 2 SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN OKU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN*.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi Effects of financial literacy , financial education on family , peers , and self control on personal financial management. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Suci, F. (2022). Manajemen Keuangan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Warisno, A. (2022). Konsep Mutu Pembelajaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1). Retrieved from <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>